

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dapat disimpulkan bahwa K.H.Robbach dalam melaksanakan aktivitas dakwah menggunakan metode bil-qolbi, bil-lisan dan bil-hal. Dan Proses dzikir Al-Syifa' ini dilakukan setiap bulan sekali, secara berjama'ah di Rumah K.H.Robbach, adapun yang di baca dalam dzikir Al-Syifa' ini adalah. Dimulai jam 12.30 membaca surat Al-Ihlas sebanyak banyaknya sampai jam 13.30. kemudian dilanjutkan dengan bacaan sholawat.

Barulah dimulai dzikir. Dzikir asyifa ini sebenarnya sama dengan dzikir-dzikir orang NU namun pada dzikir Al-Syifa' ini bacaanya lebih dipelankan dan lebih diperbanyak bacaan *Wafuanna Waghfirlana Warhamna* sebanyak 33 kali. *Ya Arhamarrahimin Irhamna* sebanyak 33 kali, *Hasbunallah wanikmalwakil nikmalmaula wanikmalnashir* sebanyak 33 kali, *Astagfirullah Hal Adhim* sebanyak 33 kali, *Laailahailallah* sebanyak 33 kali, *Shalallahu alaa Muhammad* sebanyak 33 kali, *Subhanllah Wabihamdi Subhanllah Hil Adhim* sebanyak 33 kali. Kemudian membaca Sayidul Istigfar 3 kali. Dan doa dzikir Kemudian dilanjutkan dengan Tausiyah oleh K.H Robbach dan pasti sebelum tausiyah beliau mengajak para jamaah membaca sholawat bersama-sama, kemudian tausiyah. Setelah tausiyah beliau juga mengajak membaca sholawat lagi. Dan kemudian beliau menutupnya dengan Doa lagi.

## **B. Saran**

Agar dalam penelitian ini memperoleh hasil sebagaimana peneliti harapkan, maka saran dari peneliti diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan-bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

Adapun saran dari peneliti antara lain :

1. Saran bagi para santri. Jamaah dan masyarakat diharapkan untuk membaca dengan baik sekripsi ini agar bisa lebih mengenal K.H.Robbach, khususnya dalam metode dakwah yang beliau terapkan ketika berdakwah.dan diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti aktivitas yang ada khususnya dalam hal keagamaan, sebagai bekal untuk hari kedepannya.
2. Untuk pengembangan dakwah Islam, khususnya para santri dan jamaah K.H.Robbach, dan juga generasi para penerus bangsa diharapkan untuk meneladani awal perjuangan beliau berdakwah serta mengembangkan metode yang lebih bervariasi dan aplikatif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi para peneliti yang akan meneliti penelitian ini, selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih mendalam lagi tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh K.H.Robbach Ma'shum.